

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah bangsa yang besar bukanlah bangsa yang banyak penduduknya, tetapi bangsa yang besar adalah jika elemen masyarakatnya berpendidikan dan mampu memajukan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang beragam, harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Amri dan Ahmadi, 2011: 13).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Sanjaya, 2011: 2).

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat di pindahkan begitu saja dari guru kepeserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya kerasmewujudkan ide-idenya (Saefuddin, 2014: 42).

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkatkan ketarafan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan si anak didik yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewajiban pendidikan. Pendidik bertindak demi kepentingan dan keselamatan didik, anak didik mengakui kewibawaan pendidik dan bergantung padanya (Hasbullah, 2012: 5).

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun kekencah kehidupan yang nyata. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak kemudian hari (Hamalik, 2014: 2).

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya (Slameto, 2013: 2). Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa (Slameto, 2013: 97).

Pendidikan Biologi (IPA) adalah cabang ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang abstrak. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada bidang studi IPA (Sudarisman, 2015: 32).

Perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru haruslah bervariasi. Suhadi (2007: 24), mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik yaitu berupa lembar kegiatan siswa (LKPD).

LKPD digunakan sebagai acuan atau memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. LKPD berisi lembar kegiatan siswa dan soal-soal latihan, LKPD juga memuat ringkasan materi yang membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arafah, Priyono dan Ridlo, 2012: 76). LKPD berisi tugas dan langkah-langkah yang menuntun siswa mengelola pola pikir secara terarah. Dengan LKPD diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri, memahami dan menjalankan sesuatu secara tertulis (Majid, 2008: 177). LKPD juga merupakan media pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru, yang berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD dapat disusun dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Wijayanti, Ahcmad dan Rita, 2008: 60). Dalam pembelajaran inkuiri, guru menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa dan sebagian besar perencanaannya dibuat oleh guru termasuk kegiatan perumusan masalah (Kaniawati, 2010:7).

Pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dimana siswa tersebut aktif mencari serta meneliti sendiri pemecahan masalah itu dan mampu mengemukakan pendapatnya, merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menganalisa, serta menarik kesimpulan (Roestiyah, 2012: 76).

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Golo dalam Trianto, 2013: 166).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengaitkan kompetensi inti (KI) satu yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi didalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Selain itu sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya integrasi yang berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran. Kemudian beberapa guru juga mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru belum memaksimalkan perangkat pembelajaran LKPD.

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari beberapa peserta didik di tiga sekolah SMP/MTS Pekanbaru dikatakan bahwa peserta didik masih sulit untuk memahami materi pembelajaran IPA yang berbasis inkuiri terbimbing karena peserta didik kesulitan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS Pekanbaru .”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) LKPD selama ini hanya sebagai penuntun.
- 2) LKPD yang ada belum diuji kelayakan.
- 3) LKPD yang ada belum menimbulkan ketertarikan siswa untuk mempelajarinya baik dari segi penulisannya, tampilan maupun langkah-langkah dalam LKPD.
- 4) LKPD selama ini belum dapat membuat peserta didik terampil dan mampu menemukan sendiri penyelesaian masalahnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia untuk Kelas VIII SMP/MTs memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dilengkapi dengan peta konsep.
- 2) Penelitian ini dilaksanakan hanya sampai pada tahapan *development* (pengembangan). Hal ini dilakukan karena keterbatasan baik dari segi waktu maupun biaya pada penelitian ini.
- 3) Pengembangan LKPD ini dikembangkan pada materi sistem peredaran darah pada manusia untuk siswa kelas VIII SMP, pada KD 3.7, KD 4.7.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kelayakan dari LKPD Berbasis Inkuiri terbimbing Pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII SMP/MTS Pekanbaru?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Merancang dan mengembangkan LKPD pembelajaran IPA berbasis Inkuiri Terbimbing
- 2) Menghasilkan rancangan LKPD yang inovatif untuk siswa
- 3) Menguji tingkat validitas pengembangan LKPD berbasis inkuiri sebagai penuntun praktikum dalam pembelajaran IPA.
- 4) Mengetahui kelayakan LKPD berbasis Inkuiri Tembimbing pada materi Sistem Peredaran pada Manusia untuk siswa kelas VIII SMP/MTs .

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

- 1) Tersedianya bahan ajar LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Sistem Peredaran Darah pada manusia yang valid untuk kelas VIII SMP/MTs.
- 2) LKPD dapat menunjang pembelajaran praktikum IPA untuk kelas VIII di SMP/MTs.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan LKPD pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 5) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Produk yang dihasilkan berupa LKPD IPA Biologi berbasis Inkuiri Terbimbing. LKPD yang dikembangkan disesuaikan isinya dengan KI dan KD pada materi pokok sistem peredaran darah pada manusia kelas VII SMP/MTs.
- 2) LKPD yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu berwarna namun tidak *full color* yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kegiatan siswa, latihan, penguatan konsep, dan daftar pustaka serta terdapat halaman. LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar yang dilengkapi dengan sumbernya.

- 3) LKPD ini akan dibuat dengan format penyetakan “batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 4 cm, tepi kiri: 4 cm, tepi bawah: 3 cm, tepi kanan: 3 cm dan jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran 12 pt.
- 4) Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013.
- 5) Materi dalam Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) mengacu pada standar isi dan kompetensi dasar kurikulum 2013 sebagai berikut:

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

3.7 : Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah

- 4.7 : Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) dengan frekuensi denyut jantung

1.8 Definisi Istilah Judul

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, penelitian perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Penelitian Pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2016: 297).
- 2) LKS merupakan salah satu alat bantu pengajaran berupa lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan siswa. LKS berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas baik tugas teori maupun tugas praktikum (Rusman 2005 *dalam* Majid: 2013: 374)
- 3) Pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan mendorong guru, siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa untuk menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri (Kunandar, 2011: 377).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau